

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu, sebuah penelitian yang dilakukan untuk mencari dan menggali data mengenai pemanfaatan media sosial *YouTube* sebagai sumber belajar akhlak oleh pelajar SLTA di Desa Timbuk Buruk Rantau. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha memahami fenomena secara mendalam melalui pengumpulan data berbentuk kata-kata, tulisan, atau tindakan.

Penelitian yang digunakan adalah studi kasus karena fokus pada pemanfaatan *YouTube* sebagai sumber belajar akhlak oleh pelajar SLTA di Desa Timbuk Buruk Rantau. Menurut Burgess, dalam hal pelaksanaan penelitian lapangan (*Field Research*), peneliti mengamati secara langsung dan aktif berpartisipasi di dalam setting sosial serta menyatu dengan budaya yang ada.

Penelitian sebagai suatu proses deduksi dan induksi dilakukan secara sistematis, ketat, analitis dan terkendali.¹⁷ Tahap-tahap dalam proses itu teratur secara sistematis. Metodenya pun disesuaikan dengan jenis penelitian yang dilakukan.

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah “suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidik suatu fenomena sosial dan masalah manusia, pada pendekatan ini peneliti

¹⁷ W. Gulio, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Gramedia, 2000), 26.

menekankan sifat realistik yang terbangun secara sosial, hubungan era tantara peneliti dan subjek diteliti.¹⁸

Setiap penilitan baik penelitian baik penilitian kuantitatif maupun kualitatif selalu berangkat dari masalah, oleh karena itu, “dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara, kuantitatif dan akan berkembang atau berganti setelah peniliti berada dilapangan.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Timbuk Buruk Rantau, Kec. Bungur Baru, Kab. Tapin tepatnya yang berada ditengah perkampungan penduduk di Desa Timbuk Buruk.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai pada Mei hingga Juli 2025.

3. Uraian Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Timbuk Buruk, sebuah wilayah yang memiliki karakteristik sosial budaya yang khas serta dinamika kehidupan remaja yang menarik untuk diteliti. Lokasi ini dipilih karena adanya fenomena sosial tertentu yang relevan dengan fokus penelitian, khususnya terkait dengan perilaku dan ekspresi remaja di lingkungan pedesaan.

¹⁸ Juliansyah Noor, *Metedeologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2013), 33.

Subjek dalam penelitian ini adalah remaja pelajar Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) yang berusia antara 15 hingga 18 tahun dan berdomisili di Desa Timbuk Buruk. Mereka dipilih karena dianggap sebagai informan yang memiliki pengalaman langsung serta pemahaman yang mendalam terkait situasi sosial, budaya, dan lingkungan yang menjadi fokus penelitian. Keterlibatan mereka sebagai subjek penelitian diharapkan mampu memberikan data yang kaya dan kontekstual untuk memahami fenomena yang diteliti secara lebih komprehensif.

C. Partisipasi Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang berhubungan langsung dalam memberikan informasi tentang situasi dan kondisi lokasi atau objek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah **Remaja Pelajar SLTA usia 16 sampai 18 tahun di Desa Timbuk Buruk** dan Orangtua serta Pembimbingnya.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Pemanfaatan Media Sosial *YouTube* Sebagai Sumber Belajar Akhlak Oleh Remaja di Desa Timbuk Buruk Rantau.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Pokok

Data pokok merupakan data utama yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, yaitu pelajar SLTA di Desa Timbuk Buruk Rantau yang memanfaatkan media sosial *YouTube* sebagai sumber belajar akhlak. Data ini diperoleh melalui:

- 1) Wawancara mendalam: Menggali pengalaman, pandangan, dan pemahaman pelajar mengenai penggunaan *YouTube* sebagai media pembelajaran akhlak.
- 2) Observasi langsung: Melihat bagaimana pelajar menggunakan *YouTube* dalam kegiatan belajar akhlak, termasuk jenis video yang ditonton dan respons mereka terhadap konten tersebut.

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data tambahan yang berfungsi melengkapi dan memperkuat data pokok. Data ini diperoleh dari:

- 1) Dokumentasi: Meliputi catatan pembelajaran, video *YouTube* yang digunakan sebagai referensi belajar akhlak, dan bahan pembelajaran terkait lainnya.
- 2) Literatur dan Studi Terdahulu: Sumber pustaka seperti jurnal, buku, atau artikel yang membahas penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran akhlak.

- 3) **Data Sekunder:** Data statistik dari lembaga pendidikan terkait, serta data demografis tentang pelajar SLTA di Desa Timbuk Buruk Rantau.

2. Sumber Data

Sumber data adalah tempat atau pihak dari mana data penelitian diperoleh. Pada penelitian ini, sumber data dibagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari pihak yang terkait dengan permasalahan penelitian. Pada penelitian ini, sumber data primer meliputi:

- 1) Pelajar SLTA di Desa Timbuk Buruk Rantau: Mereka adalah subjek penelitian yang memanfaatkan media sosial *YouTube* sebagai sumber belajar akhlak.
- 2) Orang Tua Pelajar: Untuk mengetahui pandangan orang tua mengenai kebiasaan anak dalam memanfaatkan *YouTube* sebagai media pembelajaran akhlak.
- 3) Pembimbing: Untuk mengetahui berapa berminat Pelajar mempelajari Akhlak melalui *YouTube*

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, berupa informasi yang mendukung dan melengkapi data primer. Pada penelitian ini, sumber data sekunder meliputi:

- 1) Dokumentasi: Berupa video *YouTube* yang digunakan pelajar sebagai bahan belajar akhlak, catatan pembelajaran, serta materi yang relevan.
- 2) Literatur: Buku, jurnal, dan artikel ilmiah yang membahas pemanfaatan media sosial sebagai sumber belajar serta konsep pendidikan akhlak.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi bertujuan untuk memperoleh langsung suatu kejadian atau peristiwa pada suatu tempat dan waktu tertentu yang berkaitan dengan subjek maupun objek penelitian sesuai dengan pokok permasalahan. Dalam observasi ini, akan diamati serta turun langsung ke lapangan di Desa Timbuk Buruk Rantau. Adapun hal yang amati adalah proses pelaksanaan pembelajaran dari media sosial *YouTube* oleh remaja SLTA di Desa Timbuk Buruk Rantau.

2. Wawancara

Dalam hal memperoleh data dengan melakukan wawancara terhadap responden atau informan dapat memberikan informasi yang lebih signifikan terhadap penelitian. Pernyataan yang diperoleh dari hasil pertanyaan yang dikemukakan akan menghadirkan data yang diinginkan. Untuk mendapatkan data yang diinginkan dari informan, maka dilakukanlah wawancara dengan cara bertanya yang secara lisan kepada informan. Dengan metode wawancara atau (interview) maka akan diperoleh percakapan oleh pewawancara dengan

terwawancara untuk mendapatkan informasi secara langsung.¹⁹ Teknik ini dilakukan dengan cara:

- a. Jenis Wawancara: Wawancara mendalam (*in-depth interview*) dengan pendekatan semi-terstruktur, sehingga memungkinkan pengembangan pertanyaan selama proses wawancara berlangsung.
- b. Instrumen: Panduan wawancara yang disusun berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian.
- c. Pelaksanaan:
 - 1) Persiapan: Membuat panduan pertanyaan, meminta izin kepada narasumber, dan menentukan waktu serta tempat wawancara.
 - 2) Pelaksanaan: Mewawancarai pelajar untuk mengetahui pemanfaatan *YouTube* dalam belajar akhlak, wawancara dengan guru PAI untuk mengetahui pandangan guru terhadap penggunaan *YouTube* sebagai media pembelajaran, serta wawancara dengan orang tua untuk mengetahui pandangan mereka terhadap kebiasaan anaknya.
 - 3) Pencatatan: Merekam wawancara (dengan izin) dan membuat catatan lapangan untuk mendokumentasikan respons secara lengkap.

3. Dokumentasi

Pengumpulan bukti dan keterangan yang ditemukan dilapangan juga merupakan salah satu teknik yang diperlukan dalam penelitian ini. Bukti serta keterangan yang dapat berupa gambar, video, rekam lini masa dan bahan-bahan

¹⁹ Lexy J Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 26.

lainnya yang dapat memberikan informasi yang diperlukan. Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dalam penelitian dengan menggunakan berbagai dokumen (informasi yang didokumentasikan) baik dokumen tertulis maupun dokumen terekam.

F. Teknik Analisis Data

1. Teknik Pengelolaan Data

a. Editing

Proses pengecekan ulang terhadap data yang didapatkan disebut editing. Penulis akan mencek dan menelaah lagi seluruh data yang telah didapatkan untuk melihat apakah masih ada yang perlu diperbaiki atau tidak. Apakah semuanya sudah sesuai dengan variabel atau tidak. Serta memperhitungkan apakah data tersebut bisa dipahami atau tidak. Agar nantinya data tersebut lengkap, akurat, dan konsisten. Selain itu, akan dilakukan perbaikan terhadap kesalahan penulisan atau format yang kurang tepat.

b. Klasifikasi data

Klasifikasi data adalah proses pengorganisasian data yang sebelumnya telah didapatkan kemudian dikategorikan atau diklasifikasikan berdasarkan dengan rumusan masalah yang telah ditentukan pada pembahasan sebelumnya.

c. Interpretasi data

Setelah data diklasifikasikan, maka akan dilakukan evaluasi terhadap data tersebut agar tampak jelas dan mudah dipahami. Sehingga, dapat ditarik kesimpulan yang sesuai dengan permasalahan penelitian.

2. Analisis Data

a. Pengolahan Data

Sebelum data yang diperoleh dikumpulkan untuk dianalisis, maka terlebih dahulu penulis mengolahnya dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Koleksi data, dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data sebanyak-banyaknya, sesuai dengan yang diperlukan dipenelitian ini.
- 2) Editing data, yakni penulis menyeleksi Kembali data yang dikumpulkan guna memperoleh data yang akurat dan tepat.
- 3) Klasifikasi data, yakni pengelompokkan data sesuai dengan kepentingan data masing-masing.
- 4) Interpretasi data, yakni memberikan ulasan terhadap data yang diteliti supaya jelas.

b. Analisis Data

Data yang sudah diolah kemudian dapat dianalisis sesuai dengan pendekatan kualitatif dan dinyatakan secara deskriptif. Penafsiran data dilakukan dengan berpedoman pada landasan teori serta dengan pendapat penulis sebagai ulasan yang dianggap perlu. Dalam hal ini penulis juga dapat menarik kesimpulan sesudah analisis dilakukan dengan menggunakan metode induktif yaitu menggabungkan kesimpulan yang bersifat khusus menjadi kesimpulan yang umum.